



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 12/09/2023
 Reviewed : 25/09/2023
 Accepted : 26/09/2023
 Published : 28/09/2023

Ferdinan S. Lumban
 Gaol¹
 Kamalludin
 Galingging²
 Emmi Simangunsong³

ANALISA BENTUK DAN MAKNA PADA LAGU MALUNGUN KARYA JOSUA MANALU

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang analisa bentuk musik dari Musik populer daerah. Lagu Malungun karya Josua Manalu adalah lagu populer daerah Batak Toba yang sangat terkenal. Dipublikasikan melalui platform digital musik dan media jejaring sosial, dibawakan oleh group musik Armuse dengan format trio vocal. Melalui hal tersebut, penulis melakukan sebuah penganalisaan pada lagu Malungun untuk melihat bentuk lagu dan elemen-elemen lainnya seperti introduksi, transisi, verse, pre-chorus, chorus, outro, coda, interval dan harmoni. Kemudian mendeskripsikan makna yang terkandung dari isi syair lagu tersebut. Penganalisaan ini dilakukan dengan menggunakan teori musik Barat dan mengacu pada teori Prier. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian penulis adalah sebuah pentranskripsian dari lagu Malungun. Kemudian penulis memilah dan memotong bagian-bagian lagu, untuk mendeskripsikan bentuk dan elemen-elemen dari lagu Malungun.

Kata Kunci: Lagu Malungun, Analisa Bentuk, Dan Makna Lagu

Abstract

This thesis discusses the analysis of musical forms from regional popular music. The song Malungun by Josua Manalu is a popular song from the Toba Batak region which is very famous. Published via digital music platforms and social networking media, performed by the Armuse music group in a vocal trio format. Through this, the author carried out an analysis of the song Malungun to see the form of the song and other elements such as introduction, transition, verse, pre-chorus, chorus, outro, coda, interval and harmony. Then describe the meaning contained in the contents of the song's lyrics. This analysis was carried out using Western music theory and referring to Prier's theory. This research was conducted using qualitative research methods. The result of the author's research is a transcription of the song Malungun. Then the writer sorted and cut parts of the song, to describe the form and elements of the Malungun song

Keywords: Malungun Song, Analysis Of The Form And Meaning Of The Song.

PENDAHULUAN

Salah satu musik populer daerah di Indonesia adalah musik populer Batak Toba, menggunakan bahasa Batak Toba, sering menunjukkan sebuah keindahan daerah Batak Toba, menggunakan cerita-cerita rakyat dalam membuat lirik, menggunakan instrumen tradisi dari daerah Batak Toba dan mengacu pada teori musik Barat. Selain itu juga dipengaruhi gaya paduan suara solo-chorus, harmoni 3 suara paralel tertutup (trio) dan gaya seriosa. Musik populer Batak Toba lebih berbentuk sebuah nyanyian dari pada musik instrumental, membentuk kelompok atau vokal group juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan awal musik populer Batak Toba. Mendekati akhir tahun 1960-an ke atas, musik populer Batak Toba kecenderungan membentuk kelompok yang lebih kecil, seperti vokal trio yang menjadi lebih dominan pada saat itu (Situmeang, 2014:24-26).

^{1,2,3}Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas HKBP Nommensen
 email: samuelys254@gmail.com

Salah satu lagu populer daerah adalah lagu Malungun karya Josua Manalu, menggunakan lirik bahasa daerah Batak Toba dengan formasi penyanyi trio memiliki bagian solo-solo (solos) yang dilakukan semua penyanyi. Setelah membentuk sebuah harmoni trio, pengiring pada lagu Malungun karya Josua Manalu menggunakan instrumen band yang terdiri dari gitar elektrik, drum, bass, piano. Lagu Malungun ditulis dari kisah Josua Manalu sendiri (Wawancara dengan Josua Manalu, 3 Maret 2022).

Melalui lagu Malungun, penulis tertarik membuat suatu penganalisaan dengan menggunakan teori musik barat untuk mengetahui bentuk lagu Malungun secara detail yang diciptakan oleh Josua Manalu. Agar mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dalam penganalisaan bentuk, penulis mendengarkan lagu tersebut secara menyeluruh, kemudian mentranskripsikan dan mendeskripsikan lagu tersebut dalam notasi balok, untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Dengan menggunakan teori Prier, penulis dapat memiliki kemampuan analisis untuk melihat secara detail perbedaan yang signifikan terhadap suatu karya musik. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan terhadap perkembangan musik. Selain itu, analisis musik juga dapat berfungsi untuk mendalami gramatika musik, teknik komposisi, struktur harmoni, gaya musik, dan sebagainya. Untuk memperoleh pengetahuan gramatika musik, maka kita harus bertitik tolak dari beberapa karya yang mewakili zaman. Pemahaman itu dapat dilakukan melalui analisis sejarah, analisis karya, baik analisis auditif maupun partitur. Perkembangan musik saat ini juga berasal dari penelitian dan analisis karya sebelumnya (Mack, 1994: 90).

METODE

Penelitian ini dilakukan penulis untuk melihat secara detail lagu Malungun karya Josua Manalu, melalui penganalisaan bentuk dan strukturnya. Kemudian penulis mendeskripsikan makna yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menemukan potensi dan masalah, memahami makna dan keunikan objek yang diteliti, memahami proses dan interaksi sosial, memahami perasaan orang lain, mengkontruksi fenomena, menemukan hipotesis, memastikan kebenaran data serta meneliti sejarah perkembangan (Sugiyono, 2018 : 348).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu Malungun ciptaan Joasua Manalu adalah lagu populer daerah Batak Toba yang diciptakan, direkam dan dipublikasikan melalui akun media jejaring sosial Youtube Armuse. Lagu Malungun ciptaan Josua Manalu dinyanyikan dengan format trio dan di iringin band yaitu grup musik Armuse band dengan menggunakan gitar elektirk, drum, gitar bass, akor pada iringan piano.

Intro pada lagu Malungun karya Josua Manalu terdiri dari 7 birama, dimulai dari birama pertama ketukan ke-1 sampai pada birama 7 ketukan ke-4. Intro dibawakan oleh instrumen gitar sebagai melodi dengan instrumen pengiring piano, bass serta Synth String.

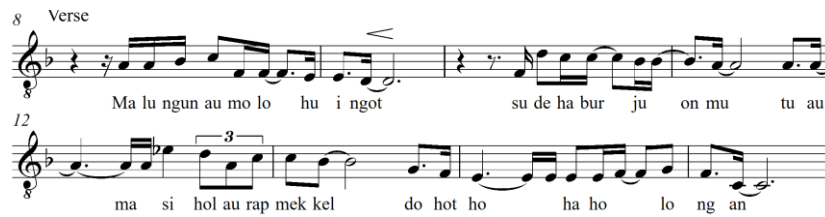
Part Cipt: Josua Manalu
Co-Written: Ferdinand S. Lumban Gaol

Malungun

Intro Akustik Gitar

Gambar 1 Intro pada lagu Malungun Pada Birama 1 sampai Birama 7.
(Rewrite : Penulis).

Selanjutnya bait I (verse I) pada lagu Malungun terdapat pada birama 8 ketukan ke-2 sampai pada birama 15 ketukan ke-4. Bait pertama dinyanyikan dengan iringan musik band. Bait pertama adalah melodi baru yang mengawali motif dari lagu Malungun, dimainkan dengan nada dasar F mayor (1b).



Gambar 2 Bait I (Verse I) pada lagu Malungun Pada Birama 8 sampai Birama 15. (Rewrite : Penulis).

Bait II (verse II) pada lagu malungun terdapat pada birama 16 ketukan ke-2 sampai pada birama 23 ketukan ke-4. Bait kedua adalah pengulangan dari bait I sebelum melakukan transisi (pre-chorus) antara Bait (verse) menuju Refrain (Chorus).



Gambar 3 : Bait II (Verse II) pada lagu malungun Pada Birama 16 sampai Birama 23. (Rewrite : Penulis).

Transisi (pre-chorus) yang terdapat pada lagu Malungun dimulai dari birama 24 ketukan ke-4 (up) sampai pada birama 32 ketukan ke-3. Transisi (pre-chorus) adalah melodi baru dilakukan setelah bait I dan II, sebelum memasuki Refrain (Chorus). Bagian ini dibawakan dengan menggunakan pemecahan suara trio yang terdiri dari tenor 1, tenor 2 dan tenor 3.



Gambar 4 Transisi (pre-chorus) lagu Malungun Pada Birama 24 sampai Birama 32. (Rewrite : Penulis).

Refrain (Chorus) pada lagu Malungun terdapat pada birama 33 ketukan pertama sampai pada birama 40 ketukan ke-3. Refrain ini dimainkan dengan menggunakan menahan nada (suara) trio yang membentuk sebuah akor



Gambar 5 Refrain (Chorus) lagu Uli pada birama 32 sampai pada Birama 40

Pengulangan Refrain (Chorus) terdapat pada lagu Malungun, pengulangan ini terdapat pada birama 40 ketukan ke-4 (up) sampai pada birama 47. Pengulangan reffren kedua dilakukan sebelum memasuki bagian interlude pada lagu Malungun.



Gambar 6 Pengulangan Refren (Chorus) lagu Malungun pada birama 40 sampai Birama 47. (Rewrite : Penulis).

Interlude pada lagu Malungun terdapat pada birama 49 ketukan ke-1 sampai birama 53 ketukan ke-4. Interlude yang terdapat pada lagu Malungun adalah melodi baru, yang tidak mengambil dan mengembangkan melodi yang terdapat intro, bait, jembatan reffren, reffren, outro dan coda. Melodi interlude dimainkan oleh instrumen gitar elektrik, menggunakan teknik penjarian yang sangat cepat, dengan modul tangga nada.



Gambar 7 Interlude pada lagu Malungun pada birama 49 sampai birama 53. (Rewrite : Penulis).

Setelah melodi interlude dimainkan dilakukan sebuah pengulangan kembali pada bagian Pre-chorus 53 ketukan ke-4 (up), kemudian dilanjutkan pada bagian reffren pada birama 61 ketukan ke-4 (up). setelah dilakukannya pengulangan, terdapat sebuah bagian akhir (Outro) yang diambil dari melodi reffren lagu Malungun. Bagian Outro tersebut terdapat pada birama 76 ketukan ke-3 (up) sampai pada birama 79 ketukan ke-4.



Gambar 8 Outro pada lagu Malungun pada birama 76 sampai birama 79. (Rewrite : Penulis).

Selanjutnya pada bagian Coda lagu Malungun karya Josua Manalu, terdapat pada birama 80 ketukan ke-1 sampai pada birama 81 ketukan ke-4. Coda adalah penambahan melodi pada bagian akhir lagu Malungun. Melodi Coda sebanyak 2 birama yang dinyanyikan oleh trio dengan satu suara.



Gambar 9 Coda pada lagu Malungun pada birama 80 sampai birama 81.
(Rewrite : Penulis).

Interval yang terdapat pada lagu Malungun menggunakan interval prime murni, second besar, ters besar, kuart murni, kwint murni, sekt besar. Penjelasan interval ini dilakukan penulis dengan menganalisa melodi Vocal lagu Malungun.

Mengikuti dari teori semiotika Ferdinand de Saussure yaitu makna syair yang diciptakan oleh Josua Manalu terhadap lagu Malungun terbagi dari beberapa bagian yaitu:

Malungun au molo hu ingot
Sude haburjuon mu tu au

Makna syair dari kalimat tersebut adalah sebuah Ungkapan perasaan sedih ketika mengingat semua kebaikan, kenangan dan kebersamaan seseorang yang tidak bisa terlupakan.

Masihol au rap mekkel
dohot ho haholongan

Makna syair dari kalimat tersebut adalah Sebuah keinginan, kerinduan yang tidak akan terulang kembali. terhadap seseorang yang di cintai.

Naeng ma nian pangidoanhu
Paulak i sude naung salpu i
Rap mekkel rappak sonang
Hita nadua satahi saoloan

Makna syair dari kalimat tersebut adalah Sebuah harapan yang besar dari kesedihan dan penyesalan untuk mengulang kembali semua yang sudah terjadi akibat keegoisan, sehingga merusak sebuah hubungan yang pernah memiliki prinsip, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dalam menjalin hubungan untuk selama-lamanya.

Husadari hu solsoli ma sude
Angka pambahenanhi
Maafhon au ito
Maafhon hasian

Makna syair dari kalimat tersebut adalah permintaan maaf dengan sebuah penyesalan dari hati yang terdalam dalam segala hal yang telah diperbuat dan membuat rasa kecewa pada seorang kekasihnya yang berujung kehancuran hubungan.

Saonari nungnga marhasohotan ho
Tu si doli tinodo ni rohami
Dang mungkin be sai huparsinta ho
Hasian

Makna syair dari kalimat tersebut adalah sebuah keputusan yang bulat untuk menikah dan berkeluarga terhadap pria yang dia percaya untuk menjadi teman hidup selamanya. Sehingga mustahil dan tidak mungkin untuk memiliki dan mencintai seseorang yang telah memiliki pasangan yang sah.

Maafhon au ale da hasian
Nahea manadinghon ho
Anggo rohakku sai hot dope tu ho
Ito haholongan

Makna syair dari kalimat tersebut adalah Sifat ungkapan penyesalan terhadap perbuatan yang telah menyiayikan seseorang dengan tulus, namun berujung perpisahan yang tidak mungkin bisa di ulang kembali. Pada akhirnya merelakan seseorang yang sangat di cintai dan tidak bisa kembali lagi

SIMPULAN

Setelah melakukan penganalisaan pada lagu Malungun karya Josua Manalu. Penulis dapat mengambil kesimpulan, lagu Malungun adalah lagu dengan bentuk tiga bagian dengan bentuk kalimat A, A', B, C, C', dan disetiap kalimat terdapat anak kalimat. Melodi dasar lagu

Malungun terdiri dari 81 birama dengan bagian intro, bait, transisi, reffren, outro dan memiliki coda penambahan lagu pada bagian akhir. Lagu Malungun karya Josua Manalu yang dibawakan oleh group Armuse dengan iringan instrumen band seperti gitar elektrik, bass elektrik, drum set, dan keyboard. Pada lagu Malungun terdapat sebuah hermoni melalui kontruksi akor dan progresi akor. Selanjutnya Pada lagu Malungun menggunakan interval Prime murni, second besar, ters besar, kwart murni, dan kwint murni, sekt besar, dan tidak menggunakan septime besar dan oktaf murni. Hal ini dianalisa berdasarkan melodi asli lagu Malungun. Makna pada lagu Malungun karya Josua Manalu merupakan sebuah penyesalan seorang pria yang tidak dapat mengulang kebahagiaan itu kembali, dikarenakan telah menyianyikan seorang wanita yang sangat mencintai dirinya sepenuh hati. Makna lagu Malungun mengajarkan untuk tidak menyia-nyikan cinta, kasih sayang, dan pengorbanan dari seorang kekasih yang menerima kita apa adanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Junita dan Fino Harja Marbun. 2021. Kajian Musik dan Makna Lagu Siksik Sibatu Manikkam Dicover Oleh Grup Jamrud. Dalam Jurnal Ekspresi Seni : Seni Musik, Vol. 23, No. 2 (Hlm 4). Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Hutagalung, Roy J. M. 2013. Trio Pada Musik Populer Batak Toba: Analisis Sejarah, Fungsi, Dan Struktur Musik, Tesis. Medan: Program Studi Magister (S2) Penkarya dan Pengkajian Seni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Ibrahim, M.A. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Nasir, Moh. 1985. Metode Penelitian. Jakarta: Ghaliia Jakarta.
- Nettl, Bruno. Terjemahan Nathalian H.P.D. Putra. 2019. Teori dan Metode Dalam Etnomusikologi. Yogyakarta : Ombak
- Mack, Dieter. 1994. Ilmu Melodi. Bandung: Pusat Musik Liturgi.
- Muttaqin, Moh. 2008. Seni Musik Klasik Jilid 1. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Panggabean, Ance Juliet dan Heryanto Manalu. 2017. Analisa Sruktur Musik Pada Lagu Majesty And Glory Of Your name Jurnal Penciptaan dan Pengkajian. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen. Vol. 4/01/2019 ISSN 2407-2508.
- Prier, KE, Sj. 1996. Ilmu Bentuk Musik. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Purba, Mauly dan Ben M. Pasaribu. 2006. Musik Populer. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Saragih, Amrin. 2020. Semiotik Bahasa. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Setiawan, Erie. 2014. Memahami Musik dan Rupa-Rupa Ilmunya. Yogyakarta: Art Music Today.
- Setiawan, Erie.2016. Musik Untuk Kehidupan. Yogyakarta: Art Music Today.
- Sianturi, Monang Asi. 2019. Representasi Musik Populer Dalam Pesta Adat Batak Toba. Dalam Jurnal Penkarya dan Pengkajian. Vol. 4/01/2019 ISSN 2407-2508. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Simangunsong, Emmi. 2021. Analisis Makna Lagu Rohani Dung Tuhan Jesus Nampuna Au: Problematika Penyajian Song Leader Dalam Ibadah Minggu Di Gereja HKBP. Dalam Jurnal Grenek. Vol. 10/02/2021 ISSN 2301-5349. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Simangunsong, Emmi., dkk. 2023. Makna Simbolik Lagu Boru Panggoaran karya Tagor Tampubolon. Dalam Journal on Education. Vol. 05/02/2023 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Situmeang, Harry Dikana. 2014. Perkembangan Musik Populer Batak Di Kota Medan Era 1960-1980, Tesis. Medan: Program Studi Magister (S2) Penkarya dan Pengkajian Seni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Soeharto, M. 1991. Kamus Musik. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

- Sugiyono Prof. Dr. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syafiq, Muhammad. 2003. Ensiklopedia Musik Klasik. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.